

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Mardalis (1989:24) metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Wiratna Sujarweni (2014:3) menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan atau usaha yang sistematis, terkendali, empiris, teliti dan kritis terhadap fenomena-fenomena untuk mencari suatu fakta-fakta, teori baru, hipotesis dan kebenaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Proses penelitian dimulai dengan berinteraksi terhadap objek penelitian, tanpa menggunakan prosedur statistik atau matematika. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena pada penelitian ini data-data yang diperoleh ditemukan langsung di lapangan yaitu di Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Menurut Iskandar (2008:187-191) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi yang bersifat deskriptif sehingga pada waktu pengumpulan data, pada umumnya seorang peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata dan gambar. Data yang dimaksud berupa transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan,

dokumen pribadi, foto-foto, kamera, nota, dan lain-lain. Sedangkan menurut Sugiono (2010:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sejalan dengan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi yang dilakukan dengan melibatkan metoda yang ada. Maka penelitian ini penulis meneliti fenomena mengenai manajemen organisasi dari Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Husaini Usman (2011:41) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Alamat penelitian yang diteliti oleh penulis ini dilakukan di Sanggar Tari Lestari yang beralamat di Jalan Penurun RT 02 RW 02 Dusun Baru Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Alasan penulis mengambil tempat atau lokasi di Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis adalah karena selama Sanggar Tari Lestari ini didirikan ia sudah memperoleh banyak prestasi. Di setiap pertunjukannya Sanggar Tari Lestari selalu memegang juara pertama, ataupun selalu mendapatkan peringkat atas. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti di Sanggar Tari Lestari karena dibalik prestasi nya yang bagus

pasti terdapat pengelolaan manajemen yang baik, karena penulis meyakini bahwa manajemen yang baik maka akan menghasilkan hasil yang baik pula. Sedangkan waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai tanggal 25 Oktober 2017 hingga 15 Februari 2018.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikanto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus di tata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Adapun subjek penelitian yang diambil penulis sebanyak lima orang, yaitu pemimpin sanggar yang bernama Sukaini, bendahara sanggar yang bernama Sutiarni, sekretaris sanggar yang bernama Komar, dan dua orang penari yang bernama Sari Muslina dan Nurhapiza Ulfa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76-77), data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi dengan mewawancarai Sukaini selaku pimpinan sanggar, Komar selaku sekretaris, Sutiarni selaku bendahara, serta Sari Muslina dan Nurhapiza Ulfa selaku penari di Sanggar Tari Lestari. Para narasumber tersebut tentunya yang berada di dalam lingkungan

Sanggar Tari Lestari. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu yang berkenaan dengan manajemen Sanggar Tari Lestari yang ada di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian di dalam meneliti manajemen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang menunjang dalam penelitian ini yaitu: (a) Buku Manajemen Organisasi (b) Buku Metode Penelitian (c) Skripsi-skripsi yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu diperlukan beberapa teknik diantaranya:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Imam Gunawan (2013:143) istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Menurut Mardalis (1989:63) observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati atau mencatat.

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Alasan penggunaan observasi non partisipan adalah karena dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat dalam manajemen Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, peneliti hanya mengamati pengelolaan manajemen Sanggar Tari Lestari yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Mardalis (1989:64) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong (1988:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara terarah atau tersruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan alat seperti rekaman handphone dengan mewawancarai beberapa pengurus Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Apa yang telah disiapkan dengan teknik wawancara ini diharapkan dapat diperoleh informasi serta

keterangan yang sangat jelas bagi penulis agar dapat mengetahui tentang pengelolaan manajemen Sanggar Tari Lestari di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Dalam penelitian ini penulis berdialog atau bertanya langsung kepada narasumber tentang pengelolaan Sanggar Tari Lestari, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan yang terdapat di Sanggar Tari Lestari. Adapun yang di wawancarai yaitu pemimpin sanggar yang bernama Sukaini, bendahara sanggar yang bernama Sutiarni, sekretaris yang bernama Komar, dan dua orang penari yang bernama Sari Muslina dan Nurhapiza Ulfa.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:33) studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis mendokumentasikan dengan cara mengambil gambar tentang pengelolaan Sanggar Tari Lestari yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan yang meliputi sarana dan prasarana yang ada pada Sanggar Tari Lestari seperti sekretariat dan tempat latihan, kostum penari dan pemusik, properti tari, alat-alat musik, foto saat latihan, foto penampilan, foto saat penerimaan gaji, foto struktur organisasi, foto penggerakan yang dilakukan ketua sanggar, serta penghargaan dan piala kejuaraan yang pernah diperoleh sanggar. Ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah mendapatkan data melalui teknik pengumpulan data, data dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah data mengenai manajemen di Sanggar Tari Lestari terkumpul, penulis menyesuaikan data dengan teori mengenai manajemen
2. Data yang sudah disesuaikan, lalu penulis analisis dengan teori yang sesuai dengan penelitian ini agar data dapat terorganisasi dan tersusun sehingga semakin mudah untuk dipahami
3. Data yang sudah di olah, disajikan sesuai dengan masalah penelitian, yaitu bagaimanakah manajemen yang ada di Sanggar Tari Lestari
4. Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data